

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia

Posisi Laporan : 30 Juni 2017 INDIVIDUAL

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL			
		30-Jun-17		31-Mar-17	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari*)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		14,297,054		13,514,488
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	152,078	7,604	115,845	5,792
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,784,758	878,476	8,493,775	849,377
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	10,533,705	2,458,159	8,813,965	2,041,090
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	13,750,271	8,389,736	12,510,617	7,625,333
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	0	0	33,333	33,333
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	82,921	82,921	86,229	86,229
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	6,461,535	706,278	4,434,799	479,073
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	37,987,729	263,171	38,251,498	175,945
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	171,506	171,506	268,184	268,184
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		12,957,850		11,564,356
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	15,065,728	8,528,540	13,735,240	7,067,206
10	Arus kas masuk lainnya	382,388	277,585	405,040	242,981
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		8,806,126		7,310,187
12	TOTAL HQLA		14,297,054		13,514,488
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4,151,724		4,254,168
14	LCR (%)		344%		318%

Keterangan:

¹ *Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT BANK DBS INDONESIA

Posisi Laporan : Triwulan 2 2017

Analisis secara Individu

Rasio LCR periode Triwulan 2 2017 adalah **344%** yang mengalami peningkatan sebesar 26% dibandingkan rasio periode Triwulan 1 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan HQLA sebesar IDR 782 M (6%) yang sebagian besar berasal dari peningkatan penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 563 M & peningkatan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar IDR 475 M
- Arus Kas Keluar bersih tidak mengalami perubahan yang signifikan disebabkan oleh peningkatan Arus Kas Masuk sebesar IDR 1.49 T yang terutama berasal dari peningkatan jumlah tagihan dari lembaga jasa keuangan, sementara Arus Kas Keluar mengalami peningkatan sebesar IDR 1.39 T.